

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan perilaku hidup sehat dengan kejadian penyakit tuberkulosis paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku hidup sehat responden di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok penderita tuberkulosis paru (kelompok kasus) memiliki perilaku hidup sehat dalam kategori kurang. Perilaku hidup sehat yang masih kurang meliputi kebiasaan menjaga kebersihan diri dan lingkungan, membuka ventilasi rumah, penggunaan masker saat sakit, serta perilaku pencegahan penularan tuberkulosis lainnya. Sementara itu, sebagian besar responden pada kelompok kontrol memiliki perilaku hidup sehat dalam kategori baik.
2. Kejadian penyakit tuberkulosis paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan pada periode Januari sampai Mei Tahun 2026 tercatat sebanyak 31 kasus tuberkulosis paru yang dijadikan kelompok kasus penelitian. Kasus tuberkulosis paru lebih banyak ditemukan pada kelompok usia produktif dan didominasi oleh responden laki-laki.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku hidup sehat dengan kejadian penyakit tuberkulosis paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2026 berdasarkan hasil uji *Chi-Square* dengan nilai signifikan (*p-value*) adalah $<0,001$, yang artinya lebih kecil dari batas signifikan 0,05. Hasil analisis Odds Ratio (OR) menunjukkan nilai $OR = 17,607$ (CI 95%

=3,562 – 87,033), yang berarti responden dengan perilaku hidup sehat kurang memiliki risiko 17,607 kali lebih besar mengalami tuberkulosis paru dibandingkan responden dengan perilaku hidup sehat baik. Dengan demikian, perilaku hidup sehat merupakan faktor yang berperan penting dalam upaya pencegahan kejadian tuberkulosis paru di masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan penulis yaitu :

1. Bagi masyarakat

Masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan diharapkan menerapkan perilaku hidup sehat untuk mencegah tuberkulosis paru, seperti menjaga kebersihan diri dan lingkungan, memastikan ventilasi dan pencahayaan rumah baik, memakai masker saat sakit, menutup mulut saat batuk atau bersin, tidak meludah sembarangan, serta rutin mencuci tangan. Selain itu, masyarakat perlu menjaga daya tahan tubuh dengan makan bergizi, istirahat cukup, olahraga teratur, dan menghindari merokok.

2. Bagi Puskesmas

Petugas kesehatan perlu terus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup sehat untuk mencegah TBC paru, melalui penyuluhan, media sosial, dan kegiatan komunitas. Pemerintah perlu memperkuat program pengendalian TBC dengan menyediakan fasilitas deteksi dini, pengobatan gratis, dan pendampingan bagi penderita TBC.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru, seperti kondisi lingkungan rumah, kebiasaan merokok, status gizi, dan tingkat pengetahuan masyarakat agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.